

Intisari

Tarif tenaga listrik per kwh untuk pelanggan R1/450 VA dan R1/900 VA yang dibayarkan setiap bulan nilainya tetap karena masih disubsidi oleh pemerintah. Nilai subsidi yang diterima kedua golongan pelanggan ini terbesar dibandingkan dengan penerima subsidi dari golongan lain. Hal ini membuat pemerintah berencana melakukan penghapusan subsidi listrik sehingga target subsidi listrik adalah masyarakat miskin dan rentan miskin. Pemerintah berpendapat bahwa target subsidi listrik yang diberikan sekarang tidak tepat sasaran. Di sisi lain pemerintah mempunyai program dalam percepatan penanggulangan kemiskinan yang dikelola oleh TNP2K dengan adanya pemberian beberapa jenis kartu tanda miskin dan bantuan sosial kepada masyarakat miskin dan rentan miskin.

Dalam penelitian ini, akan dipaparkan karakteristik pelanggan listrik yang dikelompokkan menjadi pelanggan pemegang kartu tanda miskin dan bukan berdasarkan data TNP2K di Direktorat Jawa Bali. Karakteristik pelanggan disajikan berdasarkan metode statistika deskriptif. Sehingga pada akhir penelitian diketahui nilai pengeluaran total rumah tangga, pengeluaran listrik, konsumsi listrik, peralatan listrik, pengeluaran kebutuhan lain, kebutuhan dasar listrik dan usulan yang dapat diberikan.

Kata kunci : pelanggan listrik R1/450 VA dan R1/900 VA, kartu tanda miskin, karakteristik

Abstract

The electricity tariff per kWh for customers R1 / 450 VA and R1 / 900 VA is paid monthly value remained because they are subsidized by the government. These two groups are the largest subsidy recipients than others. This makes the government plans to do the removal of electricity subsidies so the target electricity subsidies is poor communities and the vulnerable poor. The government argues that the target electricity subsidies given now is not the right target. On the other hand the government has a program to accelerate poverty alleviation managed by TNP2K with the provision of some types of identity cards of poor and social assistance to the poor and the vulnerable poor.

In this research, will be presented the characteristics of electric customers are categorized into customers that have identity cards of poor and not, based on TNP2K data in Directorate Java and Bali. The customer characteristics processed by descriptive statistical methods. At the end of this research will be known the value of the total expenditure, electricity expenditure, electricity consumption, electrical equipment, other needs expenditure, basic electricity needs and recommendations that can be given.

Key words : R1/450 VA and R1/900 VA electricity customers, sign of poor, characteristics